



BUPATI LUWU TIMUR

- Yth. 1. Para Kepala OPD
2. Para Pimpinan Instansi Vertikal
3. Para Lurah/Kepala Desa
4. Para Kepala Sekolah
5. Para Pimpinan Perusahaan
se Kabupaten Luwu Timur
masing-masing;
di-

Tempat

SURAT EDARAN
NOMOR: 100.3.4.2/0096/BUP/TAHUN 2023
TENTANG
PENGENDALIAN SAMPAH DALAM RANGKAIAN KEGIATAN
HARI RAYA IDUL FITRI 2023

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SE.2/MENLHK/PSLB3/PLB.2/4/2023 pada tanggal 04 April 2023 tentang Pengendalian Sampah dalam Rangkaian Kegiatan Hari Raya Idul Fitri 2023, maka disampaikan kepada Bapak/Ibu untuk:

1. mengajak para pejabat/staf maupun masyarakat di lingkungan masing-masing untuk melaksanakan pengurangan dan penanganan sampah melalui Ramadhan Minim Sampah, Pelaksanaan Mudik Minim Sampah, dan Pelaksanaan Lebaran Minim Sampah (*Pedoman Pelaksanaan Terlampir*).
2. menyebarkan informasi dan edukasi pelaksanaan rangkaian kegiatan pengurangan dan penanganan sampah di bulan Ramadhan dan Idul Fitri melalui media cetak/elektronik maupun media sosial kepada masyarakat luas di wilayah masing-masing Untuk media sosial agar mencantumkan juga hashtag **#RamadhanMinimSampah2023**.

Demikian disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di Malili
Pada tanggal 14 April 2023

BUPATI LUWU TIMUR,



Drs. H. BUDIMAN, M.Pd

Lampiran Surat Nomor : 100.3.4.2/0096/BUP/TAHUN 2023
Tanggal : 14 April 2023
Perihal : **Pelaksanaan Pengendalian Sampah dalam Rangkaian Kegiatan Hari Raya Idul Fitri 2023**

PEDOMAN PELAKSANAAN PENGENDALIAN SAMPAH DALAM RANGKAIAN KEGIATAN HARI RAYA IDUL FITRI 2023

- a. Pelaksanaan Ramadhan Minim Sampah
 1. Gunakan wadah *reusable* untuk menyimpan makanan dan minuman, seperti botol minum dan tempat makan. Hindari penggunaan kantong plastik atau Styrofoam.
 2. Kurangi pembelian makanan dan minuman yang dikemas dalam kemasan plastik atau Styrofoam.
 3. Buang sampah pada tempatnya dan pastikan untuk memisahkan sampah organik dan non-organik. Sampah organik dapat dijadikan kompos atau pupuk, sedangkan sampah non-organik dapat didaur ulang atau dibuang dengan benar
 4. Kurangi penggunaan kemasan plastic untuk membungkus makanan.
 5. Jika membeli makanan atau minuman dari luar, mintalah untuk tidak menggunakan kemasan plastik atau Styrofoam.
 6. Gunakan sedotan *stainless steel* atau bumbu untuk minuman yang memerlukan sedotan. Hindari penggunaan sedotan plastic sekali pakai.
 7. Berdonasi kepada organisasi atau yayasan yang berfokus pada pengurangan sampah dan pengelolaan sampah yang baik.

- b. Pelaksanaan Mudik Minim Sampah
 1. Melakukan sosialisasi dan mengajak minim sampah kepada pemudik serta menyebarkan informasi pelaksanaan Minim Sampah melalui media cetak/elektronik maupun media sosial kepada masyarakat luas di wilayah masing-masing untuk menggunakan peralatan makan dan minum yang dapat diguna berulang kali (membawa kotak makanan, sendok, tempat air minum, tas belanja).
 2. Memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah pada lokasi pelaksanaan mudik seperti Terminal Bus, Pelabuhan Laut dan lainnya dengan berkoordinasi kepada penanggungjawab/pengelola lokasi tersebut.
 3. Untuk menjaga kondisi tetap minim sampah dan mengantisipasi lonjakan jumlah timbulan sampah, perlu disediakan fasilitas penampungan sampah secara terpilah terutama untuk sampah sisa makanan, sampah kemasan plastik, sampah masker serta untuk sampah yang tidak dapat dimanfaatkan (residu), pada titik-titik istirahat (pompa bensin, rumah makan dan rest area) dengan berkoordinasi kepada penanggungjawab/pengelola lokasi tersebut.
 4. Melaksanakan pengumpulan serta pengangkutan sampah pada lokasi pelaksanaan mudik. Untuk sampah yang telah dikumpulkan dapat dipilah dan diangkut bekerjasama dengan organisasi Perangkat daerah (OPD) penanggungjawab urusan lingkungan hidup serta pihak-pihak terkait lainnya.

c. Pelaksanaan Lebaran Minim Sampah

Kegiatan ini meliputi melaksanakan hantaran minim sampah, zakat minim sampah dan sholat led minim sampah.

1. Untuk mengurangi jumlah sampah dari hantaran Lebaran, ada beberapa hal yang bisa dilakukan, antara lain:
 - 1) Menggunakan kemasan yang ramah lingkungan seperti kotak atau wadah yang bisa digunakan kembali, atau kantong kain yang dapat dicuci dan dipakai kembali;
 - 2) Menghindari penggunaan kemasan plastik, Styrofoam, atau bahan-bahan sekali pakai lainnya;
 - 3) Memilih bahan makanan yang tahan lama atau tidak mudah busuk seperti kue kering, biscuit, atau buah yang sudah dikeringkan.
 - 4) Membeli bahan makanan dengan jumlah yang tepat agar tidak terbuang sia-sia;
 - 5) Menjaga kebersihan dan kesehatan makanan dengan menyimpannya dengan baik dan memastikan bahan makanan tidak terkontaminasi dengan bahan lain yang mudah rusak .
2. Untuk mengurangi jumlah sampah pada saat shalat led, ada beberapa hal yang bisa dilakukan, antara lain;
 - 1) Gunakan sajadah yang sudah bersih dan hindari membawa makanan atau minuman ke tempat sholat;
 - 2) Gunakan tas atau wadah khusus untuk membuang sampah seperti kertas bekas takbir, botol plastik, atau bungkus makanan;
 - 3) Menggunakan tisu kertas atau sapu tangan kain untuk membersihkan keringat dan debu, dan kemudian membuangnya ke tempat sampah;
 - 4) Menggunakan tempat shalat yang bersih dan dapat menampung banyak orang agar tidak ada sampah yang berserakan di lantai.

Untuk dokumentasi kegiatan agar dikirim melalui Whatsapp a.n. Ika Dian Rostika (081 527 947 092).

BUPATI LUWU TIMUR,



Drs. H. BUDIMAN, M.Pd

Tembusan Kepada Yth.

1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Jakarta;
2. Gubernur Sulawesi Selatan di Makassar;
3. Kepala Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Prov. Sulawesi Selatan di Makassar;
4. Ketua DPRD Kab. Luwu Timur di Malili;
5. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kab. Luwu Timur di Malili.